



program terlebih dahulu. Pengorganisasian keuangan madrasah diberikan tanggungjawab kepada seorang bendahara yang memiliki tugas sebagai pengelola terhadap pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan madrasah. Adapun pembelanjaan keuangan Madrasah didasarkan oleh faktor skala prioritas dan juga nilai kemanfaatan. Pengawasan keuangan dilaksanakan secara bertahap mulai bulanan, triwulan sampai kepada akhir tahun. Adapun pengawasan keuangan berasal dari internal sekolah yaitu kepala madrasah dan eksternal madrasah seperti komite madrasah maupun pemerintah.

## **B. Saran**

Saran yang penulis paparkan dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber dana bagi lembaga pendidikan khususnya madrasah merupakan perihal yang sangat penting, akan tetapi sumber pendapatan keuangan yang berasal dari pemerintah tidak mampu membiayai keseluruhan biaya operasional madrasah. Oleh karena itu dibutuhkan untuk menggali sumber dana yang berasal dari luar sekolah seperti lebih banyak menjalin kerja sama dengan pihak instansi terkait.
2. Pengelolaan keuangan yang dimulai dari perencanaan keuangan harus dilaksanakan dengan transparansi, karena dengan adanya keterbukaan ini akan membuat semua pihak yang berkepentingan di lembaga pendidikan memiliki rasa tanggungjawab terhadap apa yang telah dirumuskan bersama.